



MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA



TEKS BERITA

**KELAS 7 UPT SMPN 12 GRESIK
TP 2022 – 2023**

DWI OKTAVIYANTI, S.Pd

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	Dwi Oktaviyanti, S.Pd.
Institusi	UPT SMP Negeri 12 Gresik
Tahun Pelajaran	2022/2023
Jenjang Sekolah	SMP
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas	VII
Fase	D
Elemen	Menulis
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 40 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Kreatif	Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur adiksi-simba dan kaidah kebahasaan.
Berpikir Kritis	Mengembangkan dan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana	Laptop, proyektor, layar proyektor
Media	1. Gambar peristiwa yang dialami oleh peserta didik. 2. Salindia visual
Sumber Belajar	Lembar kerja peserta didik, bahan ajar (modul), buku paket bahasa Indonesia kelas VII, gambar kegiatan di sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Pembelajaran menerapkan metode diferensiasi produk/luaran sehingga target yang ditetapkan adalah berikut ini.

- 1) Peserta didik reguler (cukup mahir) diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan ketentuan dapat menyusun kerangka menulis berita sesuai dengan *kegiatan yang ada di sekolah* dengan runtut (unsur adiksiмба) dan menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita (judul, teras berita, dan isi berita) secara sistematis, terstruktur, dan efektif minimal 5 paragraf.
- 2) Peserta didik perlu pembimbingan diharapkan dapat dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan ketentuan dapat menyusun kerangka menulis berita dengan runtut (unsur adiksiмба) dan menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita (judul, teras berita, dan isi berita) secara sistematis, terstruktur, dan efektif minimal 3 paragraf.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Problem Based Learning

1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa.
2. Mengorganisasi peserta didik dalam belajar.
3. Memberikan bimbingan pada individu maupun kelompok.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik.
5. Melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
7.1.MS. Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.	7.1.MS.1 Menyusun kerangka menulis teks berita sesuai dengan unsur adiksiмба secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan baik dan akurat.
	7.1.MS.2 Mengembangkan kerangka teks berita sesuai dengan unsur adiksiмба dan struktur berita secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan baik dan akurat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman kita terhadap menulis berita dengan memperhatikan unsur-unsur adiksiмба dan kaidah kebahasaan akan menguatkan sikap kritis, logis, dan kreatif dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Kegiatan yang dilakukan akan mendatangkan kebermanfaatan bagi kehidupan di masa yang akan datang.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian pernah mendengar informasi yang berkaitan dengan suatu peristiwa?
2. Peristiwa apa yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini?
3. Bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Pendidik menyusun LKPD.
2. Pendidik menyiapkan media pembelajaran.
3. Pendidik menyusun instrumen assesmen yang digunakan.
4. Pendidik melakukan tes diagnostik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Pendahuluan (10 menit)

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan *memberi salam* dan mengajak berdoa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).
2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Pendidik mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.
4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Kelas terbagi menjadi dua bagian yakni (a) kelompok cukup mahir dan (b) kelompok perlu pendampingan. Kelompok ini dibentuk dari hasil asesmen awal pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik.

1. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik, seperti berikut.
 - a. Apakah kalian pernah mendengar informasi yang berkaitan dengan suatu peristiwa?
 - b. Peristiwa apa yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini?
 - c. Bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi?
2. Peserta didik diajak untuk mengamati sebuah gambar tentang suatu peristiwa.
3. Pendidik mengajukan pertanyaan terkait gambar yang ditayangkan.
4. Pendidik memberikan materi menyusun kerangka menulis teks berita.

Mengorganisasi peserta didik dalam belajar.

5. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 anggota.
6. Pendidik memberikan beberapa gambar peristiwa yang diberikan kepada peserta didik.
7. Peserta didik menyusun pertanyaan (unsur adiksi) terkait gambar yang diberikan oleh pendidik.

Memberikan bimbingan pada individu maupun kelompok.

8. Peserta didik secara berkelompok mengamati dan mencari informasi berdasarkan gambar yang diamati.
9. Peserta didik menjawab pertanyaan adiksi yang sudah disusun pada kegiatan sebelumnya.
10. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun kerangka berita berdasarkan hasil temuannya.
11. Untuk membantu peserta didik, pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengingat peristiwa yang sudah dialami untuk menulis sebuah berita yang sesuai dengan fakta.
12. Pendidik memberikan arahan lebih banyak pada peserta didik kelompok C dibandingkan dengan kelompok B.
13. Peserta didik kelompok C menyusun kerangka berdasarkan peristiwa yang disepakati oleh kelompok (bencana, olahraga, atau peristiwa yang pernah dialami).

<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik.</p>	<p>11. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk mengembangkan kerangka berita menjadi berita secara utuh sesuai dengan unsur adiksi-simba dan bagian-bagian berita yang meliputi judul, teras, dan isi berita. <i>berpikir kritis</i></p> <p>12. Peserta didik kelompok B dan C mengembangkan teks berita sesuai dengan gambar kegiatan yang diberikan.</p> <p>13. Peserta didik secara berkelompok menulis teks berita sederhana (<i>bergotong royong</i>).</p>
<p>Melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</p>	<p>13. Peserta didik menyampaikan berita yang disusun di depan kelas.</p> <p>14. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap penyampaian berita yang disampaikan oleh peserta didik yang presentasi.</p> <p>15. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah menyampaikan hasil belajarnya.</p> <p>16. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan dan memberikan penilaian.</p> <p>17. Pendidik melakukan evaluasi terhadap pembelajaran peserta didik.</p>

Penutup (10 menit)

1. Peserta didik membuat simpulan dari apa yang sudah dipelajari dari kegiatan memahami
2. Peserta didik memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Pendidik memberikan apresiasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

F. ASESMEN

Asesmen Diagnostik	Asesmen awal pembelajaran dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
Asesmen Formatif	Asesmen formatif dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran (terlampir).
Asesmen Sumatif	Asesmen sumatif berupa hasil akhir menulis teks berita (terlampir).

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik. (Materi pengayaan dan remedial terlampir)

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi Pendidik

1. Apakah model pembelajan yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
2. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dengan metode yang diterapkan?
3. Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami?
4. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?

Refleksi peserta didik

1. Apakah kalian menyukai pembelajaran hari ini?
2. Apakah peserta didik memahami materi yang diajarkan?
3. Materi apa yang masih sulit kalian pahami?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD yang disusun oleh pendidik meliputi LKPD menyusun kerangka teks berita dan menulis teks berita secara utuh sesuai dengan unsur adiksimba dan struktur berita. (LKPD terlampir)

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Lembar Kerja Peserta Didik .
2. Buku Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII.
3. E-Book: Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Bab 2-Fase D.pdf

C. GLOSARIUM

Adiksimba	: unsur-unsur berita yang meliputi pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana.
Aktual	: informasi yang terdapat dalam berita merupakan kejadian atau peristiwa yang baru saja terjadi.
Fakta	: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan.
Faktual	: informasi yang terdapat dalam berita harus benar-benar nyata dan dapat dibuktikan kebenarannya.
Verba pewarta	: merupakan kata kerja yang digunakan untuk menggambarkan proses, perbuatan, atau keadaan dari yang diujarkan seseorang.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Subarna, Rakhma dkk. 2021. Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Subarna, Rakhma, dkk. 2021. *Buku Guru Bahasa Indonesia Bab 2 Fase-D*.pdf. diunduh dari laman <https://guru.kemdikbud.go.id/login?from=/perangkat-ajar/books/K1aZ89pW0B> pada hari Jumat, 24 September 2022.
- Portal edukasi. 2022. *Bahasa Indonesia Kelas 7 Teks Berita*. <https://portaledukasi.org/2022/09/15/bahasa-indonesia-kelas-7-bab-4-kurikulum-merdeka/>. Diakses pada hari Jumat, 24 September 2022.

BAHAN AJAR

A. TEKS BERITA

1. Pengertian teks berita

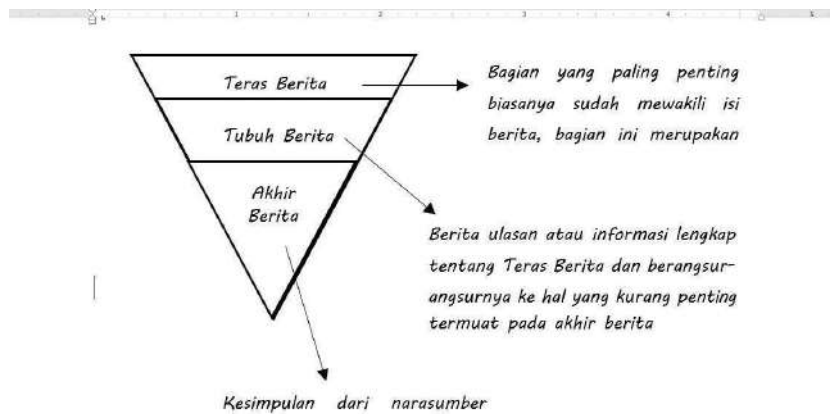
Teks yang berisi tentang segala kejadian atau peristiwa yang baru saja terjadi dan sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat.

2. Unsur-unsur teks berita

Unsur-unsur teks berita meliputi unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Unsur Berita	Fungsi	Kalimat
Apa (what)	Menjelaskan hal atau peristiwa yang diberitakan.	Apa yang diberitakan?
Siapa (who)	Menjelaskan pelaku atau orang yang terlibat dengan peristiwa yang diberitakan.	Siapa yang diberitakan?
Di mana (where)	Menjelaskan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Di mana peristiwanya?
Kapan (when)	Menjelaskan waktu (jam, hari, tanggal, tahun) terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Kapan peristiwa itu terjadi?
Mengapa (why)	Menjelaskan sebab atau alasan terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Mengapa peristiwa itu terjadi?
Bagaimana (how)	Menjelaskan proses, cara, perbuatan, tanggapan, atau penilaian berkaitan dengan terjadinya peristiwa yang diberitakan.	Bagaimana kejadiannya?

3. Struktur teks berita



4. Kaidah kebahasaan teks berita

Terdapat beberapa jenis teks berita. Di kelas tujuh ini, pembahasan akan berfokus pada teks eksplanasi. Agar peserta didik dapat menyajikan teks berita eksplanasi sederhana pada akhir Bab IV ini, peserta didik perlu mengenali contoh struktur kalimat yang digunakan pada jenis teks ini. Fokus unsur kebahasaan pada bab ini melatih peserta didik untuk mengenali: a. kalimat tunggal.

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu pola kalimat, yaitu terdiri dari satu subjek, satu predikat, dan bisa dilengkapi dengan objek dan keterangan.

Contoh: Kakak berlari.

Adik bermain.

b. kalimat majemuk.

Kalimat yang mempunyai dua pola kalimat atau lebih. Selain itu, kalimat ini juga memiliki penghubung yang bisa memperjelas kalimatnya. Jadi, kalimat majemuk yaitu kalimat yang mempunyai lebih dari satu subjek dan predikat.

Contoh: Berita itu ditayangkan di televisi *dan* disiarkan di radio.

c. konjungsi atau kata penghubung yang bermakna kronologis.

Konjungsi yang bermakna kronologis dinyatakan dengan kata Sejak itu, Lalu, Sebelum, Setelah, Pada akhirnya, Mula-mula, Kemudian, Sementara Itu, Pertama, Kedua, dan Ketiga.

d. konjungsi kausalitas.

Konjungsi kausalitas adalah kata yang menghubungkan sebuah kata yang merepresentasikan sebab dan akibat dari suatu peristiwa.


Contoh: karena, sebab, sehingga, oleh karena itu, oleh sebab itu, jika, akibatnya.

e. kata ganti atau pronomina.

Pronomina atau kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda, seperti aku, engkau, dia, mereka.

Tabel 4.12 Contoh Jawaban Peserta didik pada Tabel Unsur Kebahasaan

No.	Unsur Kebahasaan	Ada/Tidak *beri tanda centang atau silang	Penggunaan dalam Kalimat
1	Kalimat Tunggal		Warganet ramai memperbincangkan video viral tentang awan berbentuk tsunami di atas Kota Meulaboh Provinsi Aceh, Senin (10/8/2020).
2	Kalimat Majemuk		Antisipasi bagi para nelayan yaitu agar berlindung dan menjauhi daerah tersebut karena dapat menyebabkan angin kencang, serta hujan lebat yang disertai kilat atau petir.
3	Konjungsi kronologis		Dijelaskan Miming, awan arcus ini terbentuk sebagai hasil ketidakstabilan atmosfer sepanjang atau di depan pertemuan massa udara yang lebih dingin yang mendorong massa udara hangat dan lembab naik. "Sehingga terbentuklah tipe awan arcus yang pola pembentukannya horizontal," jelasnya.

4	Konjungsi kausalitas		Kondisi cuaca buruk atau ekstrem yang bisa terjadi di antaranya adalah angin kencang serta hujan lebat yang dapat disertai kilat atau petir. Oleh sebab itu, Miming menegaskan kepada masyarakat agar dapat tetap waspada dengan segala potensi yang bisa terjadi itu.
5	Kata ganti		Menanggapi viralnya video fenomena awan tersebut, Kepala Bidang Prediksi dan Peringatan Dini BMKG, Miming Saepudin, pun angkat bicara.

B. MENYAJIKAN DATA DAN INFORMASI DALAM BENTUK BERITA

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu :

1. menjelaskan pentingnya berita
2. menjelaskan informasi yang ada di dalam secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan ketetapan struktur dan kaidah kebahasaannya

Tujuan utama menulis berita adalah menyampaikan suatu informasi dengan akurat. Dengan begitu, pembaca dapat memahami informasi tersebut dengan baik. Namun, tentu tidak tiap informasi layak ditulis sebagai berita. Informasi yang ditulis haruslah bermanfaat bagi khalayak misalnya memberi motivasi untuk terus berprestasi.

Langkah – langkah menulis berita dengan baik dan benar adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Inti Informasi

Informasi yang layak diangkat menjadi berita harus memenuhi beberapa syarat berikut.

- a. Faktual, yaitu informasi harus berdasarkan fakta, bukan gosip atau isu-isu yang belum jelas kebenarannya.
- b. Aktual, yaitu informasi bersifat baru dan hangat, bukan cerita lama yang sudah diketahui semua orang.
- c. Fungsional, yaitu bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Bentuknya dapat memotivasi dan memberi pengetahuan tentang apa yang terjadi di sekitar.

2. Menyusun Kerangka Berita

Setelah menentukan informasi yang layak, langkah berikutnya adalah menyusun kerangka. Kerangka berita dapat disusun dengan menentukan adiksi-mba-nya (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). Untuk itu, kita harus mengumpulkan informasi yang kita butuhkan sesuai rumus adiksi-mba.

3. Mengembangkan Kerangka

Jika kerangka suda dibuat, langkah berikutnya adalah mengembangkannya menjadi tulisan yang utuh. Ingatlah struktur berita yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Berita dimulai dari kepala berita, teras berita, tubuh berita, dan kaki berita.

4. Menentukan Judul Berita

Setelah mengembangkan kerangka menjadi tulisan berita yang utuh, langkah terakhir adalah menentukan judul berita. Judul adalah bagian yang

sangat penting dari teks berita. Pembaca umumnya akan memutuskan bahwa ia akan membaca berita atau tidak berdasarkan judulnya. Untuk itu, judul yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan berikut.

- a. akurat, jelas, dan ringkas
- b. mencerminkan isi berita
- c. menarik pembaca
- d. bermakna tunggal (tidak ambigu atau membingungkan)

5. Membacakan Berita

Selain menulis sebuah teks berita, kalian juga diharapkan mampu membacakan teks berita yang sudah ditulis. Dalam membacakan berita, kalian harus mampu mengomunikasikan (menyampaikan) teks yang dibaca kepada orang lain. Untuk itu, diperlukan lafal (pengucapan), intonasi (nada naik turun), jeda, vokal (kenyaringan suara), dan ekspresi (mimik wajah) yang jelas dan tepat. Tujuan akhir dari pembacaan berita adalah pendengar dapat mengerti informasi yang ingin kita sampaikan.

MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA

A. GAMBAR UNTUK KELOMPOK B

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



B. Salindia Visual



ASESMEN DAN LKPD



ASESMEN DIAGNOSTIK AWAL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Materi pokok : Teks Berita

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Teks yang berisi informasi secara akurat disebut teks ...
 - a. **Berita**
 - b. Eksplanasi
 - c. Narasi
 - d. Ulasan
2. Unsur yang menanyakan pelaku dalam suatu kejadian adalah
 - a. **Siapa**
 - b. Di mana
 - c. Kapan
 - d. Mengapa
3. Pada bagian awal berita disebut sebagai bagian ...
 - a. **Kepala berita**
 - b. Tubuh berita
 - c. Ekor berita
 - d. Judul
4. Bacalah penggalan berita berikut secara saksama!

Tiga pendaki Gunung Lawu mengalami masalah kesehatan setelah memaksakan mendaki di cuaca ekstrim pada Minggu (7/11/2021). Akhirnya, mereka dievakuasi Tim SAR Kabupaten Karanganyar Senin (8/11/2021) dini hari WIB. Kata tidak baku yang terdapat dalam teks berita di atas adalah

 - a. Mendaki, ekstrim
 - b. Ekstrim, akhirnya
 - c. Akhirnya, dievakuasi
 - d. Ekstrim, dievakuasi
5. **Bacalah penggalan teks berita berikut!**

Bulus berukuran jumbo yang ditemukan warga di sekitar lokasi terowongan kuno yang ditemukan di Dusun Sember, Desa Sabrang Lor, Kecamatan Trucuk, Klaten, Jawa Tengah, diperkirakan berusia sekitar 100 tahun. Hal itu diperkirakan berdasarkan ukuran hewan tersebut yang cukup besar dan beratnya sekitar 20 kg. (Sumber: Solopos.com, 7-9-2021).

Topik teks berita di atas adalah

 - a. alasan ditemukannya bulus jumbo di sekitar lokasi terowongan kuno Dusun Sember, Sabrang Lor, Trucuk, Klaten.
 - b. penemu bulus jumbo di sekitar lokasi terowongan kuno Dusun Sember, Sabrang Lor, Trucuk, Klaten.
 - c. **umur bulus jumbo yang ditemukan di sekitar lokasi terowongan kuno Dusun Sember, Sabrang Lor, Trucuk, Klaten.**
 - d. penyebab bulus jumbo yang ditemukan di sekitar lokasi terowongan kuno Dusun Sember, Sabrang Lor, Trucuk, Klaten bisa berumur 100 tahun
6. Dalam teks berita terdapat kalimat pendapat dari narasumber yang ditulis dengan kalimat
 - a. **Langsung**
 - b. Tidak langsung
 - c. Tunggal
 - d. Majemuk

7. Bacalah penggalan teks berita berikut!
- 1) BKPH Lawu Utara KPH Surakarta berencana untuk membuat stop kran yang berfungsi seperti hydrant sebagai langkah antisipasi terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di kawasan hutan Gunung Lawu. 2) Asper BKPH Lawu Utara KPH Surakarta, Widodo, mengatakan selain mengencangkan sosialisasi dan sanksi pelaku pembakaran hutan ke masyarakat. 3) Pihaknya juga menggagas ide untuk efisiensi antisipasi Karhutla. 4) Ide yang akan direalisasikan mengadaptasi sistem hydrant di kawasan perkotaan yang diterapkan di kawasan hutan lindung. Kalimat tidak langsung terdapat di kalimat nomor
- 1
 - 2**
 - 3
 - 4
8. Bacalah penggalan teks berita berikut!
- Instagram akan mewajibkan pengguna untuk mengonfirmasi tanggal ulang tahun mereka sebagai bagian dari upaya menciptakan fitur keamanan baru bagi kaum muda. Dikutip dari Reuters dan ditulis Antara, Selasa (31/8/2021), Instagram telah mengeksplorasi pembuatan aplikasi versi anak-anak di bawah 13 tahun. Namun, anggota parlemen mendesak untuk membatalkan rencana tersebut karena Facebook, pemilik Instagram, memiliki catatan serius karena dianggap gagal melindungi anak-anak di platform mereka. Instagram mengatakan akan menggunakan informasi tanggal ulang tahun tersebut untuk memastikan aplikasi mereka memberikan pengalaman yang tepat sesuai usia pengguna. Informasi yang tepat berdasarkan isi teks berita di atas adalah
- Instagram akan menciptakan fitur keamanan saat berulang tahun
 - Instagram dianggap gagal dalam membuat fitur ulang tahun
 - Instagram banyak digunakan oleh anak-anak di bawah umur
 - Instagram akan mewajibkan pengguna untuk mengonfirmasi tanggal ulang tahun
9. Sebanyak 1,5 ton ikan nila di karamba waduk gajah mungkur kabupaten wonogiri mati mendadak. Perbaikan ejaan untuk kalimat berita di atas yang tepat adalah
- Sebanyak 1,5 ton ikan nila di karamba Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mati mendadak.**
 - Sebanyak 1,5 Ton ikan nila di karamba Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mati mendadak.
 - Sebanyak 1,5 ton Ikan Nila di karamba Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri mati mendadak.
 - Sebanyak 1,5 ton ikan nila di karamba waduk gajah mungkur Kabupaten Wonogiri mati mendadak.
10. Di dalam sebuah teks berita terdapat Struktur
- 1
 - 2
 - 3**
 - 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA 01 LEMBAR MENYUSUN KERANGKA BERITA

Nama :

Kelompok :

Petunjuk

Setelah mempelajari materi menyusun kerangka berita, sekarang saatnya kalian menyusun kerangka berita. Ikutilah langkah-langkah berikut.

1. Tentukan topik sesuai dengan gambar!
2. Susunlah pertanyaan sesuai dengan unsur-unsur berita yang meliputi:
 - a. Apa peristiwa yang terjadi?
 - b. Di mana peristiwa tersebut terjadi?
 - c. Kapan peristiwa tersebut terjadi?
 - d. Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
 - e. Mengapa peristiwa tersebut terjadi?
 - f. Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?

Catatan: diharapkan aktivitas ini dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai langkah-langkah menyusun kerangka berita.

Jawaban

1. Topik diisi sesuai dengan gambar peristiwa yang dipilih.
2. Pertanyaan disusun dan jawaban disesuaikan dengan peristiwa yang diamati.

Untuk asesmen formatif berkaitan dengan LK-01 di atas adalah:

- a. Tulislah Langkah-langkah menyusun kerangka teks berita!
- b. Tulislah dua hal yang ingin kalian pelajari lebih mendalam setelah kegiatan hari ini!
- c. Tulilah satu hal yang kalian belum pahami!

LEMBAR KERJA 02
MENULIS TEKS BERITA SESUAI DENGAN STRUKTUR DAN KAIDAH
KEBAHASAAN

Kelompok : kelompok B/kelompok C
Anggota : 1.
2.
3.
4.

Petunjuk

Setelah melakukan kegiatan pengamatan dan menemukan data yang dibutuhkan, masukkanlah data tersebut ke dalam teks berita kalian.

1. Tentukan gambar yang akan kalian jadikan teks berita!
2. Tentukan informasi apa saja yang akan kalian kembangkan dalam menulis berita (unsur adiksiмба)!
3. Tentukan urutan struktur berita (kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita)!
4. Buatlah teks berita secara utuh sesuai dengan topik yang kalian tentukan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!

Untuk memudahkan pekerjaan kalian gunakan table berikut.

No	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Posisi dalam Teks
1	Judul berita	Sebelum paragraf pertama
2	Teras berita	Paragraf pertama
3	Tubuh berita	Paragraf kedua dan seterusnya
4	Ekor berita	Paragraf terakhir

Judul:
Teras berita
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KISI-KISI DAN RUBRIK PENILAIAN



**RUBRIK PENILAIAN
MENULIS TEKS BERITA**

A. Rubrik Penilaian Menyusun Kerangka Berita

Aspek penilaian	Kriteria skor			
	25	20	15	10
Judul	Kerangka judul dibuat sangat sesuai dengan topik yang akan ditulis.	Kerangka judul dibuat sesuai dengan topik yang akan ditulis.	Kerangka judul dibuat cukup sesuai dengan topik yang akan ditulis.	Kerangka judul dibuat tidak sesuai dengan topik yang akan ditulis.
Unsur-unsur adiksimba	Pertanyaan unsur-unsur adiksimba ditulis sangat sesuai dengan gambar.	Pertanyaan unsur-unsur adiksimba ditulis sesuai dengan gambar.	Pertanyaan unsur-unsur adiksimba ditulis kurang sesuai dengan gambar.	Pertanyaan unsur-unsur adiksimba tidak ditulis sesuai dengan gambar.
Kaidah kebahasaan (penulisan)	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur pada kerangka sangat sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur kurang sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur tidak sesuai dan tepat.
Kesesuaian jawaban pertanyaan adiksimba dengan gambar	Jawaban sangat sesuai dengan gambar	Jawaban sesuai dengan gambar	Jawaban kurang sesuai dengan gambar	Jawaban tidak sesuai dengan gambar

Kesimpulan:

Nilai = jumlah skor akhir dari setiap aspek.

B. Rubrik Penilaian Mengembangkan Kerangka Berita

Kelompok B

Aspek penilaian	Kriteria skor			
	25	20	15	10
Judul	Judul yang dibuat sangat sesuai dengan	Judul yang dibuat sesuai dengan topik	Judul yang dibuat cukup sesuai dengan	Judul yang dibuat tidak sesuai dengan

	topik berita yang ditulis.	berita yang ditulis.	topik berita yang ditulis.	topik berita yang ditulis.
Struktur teks berita	Terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang sangat sesuai dengan unsur-unsur adiksimba.	Terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang sesuai dengan unsur-unsur adiksimba.	Terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang cukup sesuai dengan unsur-unsur adiksimba.	Tidak terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang ditulis.
Kaidah kebahasaan (penulisan)	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur sangat sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur kurang sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur tidak sesuai dan tepat.
Jumlah paragraf	Minimal 5 paragraf	Hanya 4 paragraf	Hanya 3 paragraf	Hanya 1-2 paragraf

Aspek penilaian	Kriteria skor			
	25	20	15	10
Judul	Judul yang dibuat sangat sesuai dengan topik berita yang ditulis.	Judul yang dibuat sesuai dengan topik berita yang ditulis.	Judul yang dibuat cukup sesuai dengan topik berita yang ditulis.	Judul yang dibuat tidak sesuai dengan topik berita yang ditulis.
Struktur teks berita	Terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang sangat sesuai dengan unsur-unsur adiksimba.	Terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang sesuai dengan unsur-unsur adiksimba.	Terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang cukup sesuai dengan unsur-unsur adiksimba.	Tidak terdapat kepala, tubuh, dan ekor berita pada teks yang ditulis.
Kaidah kebahasaan (penulisan)	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur sangat sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur kurang sesuai dan tepat.	Penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur tidak sesuai dan tepat.
Jumlah paragraf	Minimal 3 paragraf	Hanya 2 paragraf	Hanya 1 paragraf	Hanya 1 paragraf tapi

				kurang dari 5 kalimat.
--	--	--	--	------------------------

Kriteria jawaban:

1. Kriteria Jawaban untuk kelompok B

a. Unsur-unsur berita:

1. Peserta didik menyusun teks berita sesuai dengan gambar yang sudah ditentukan.
2. Peserta didik dapat menentukan unsur-unsur adiksi-simba sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.
3. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dalam teks berita yang akan dikembangkan.
4. Peserta didik mampu menyusun teks berita sesuai dengan urutan teks yaitu
 - a Kepala berita
 - b Tubuh berita
 - c Ekor berita

c. Kaidah Kebahasaan

Peserta didik mampu memilih kosakata yang kreatif serta menuliskan kalimat langsung dan tak langsung dengan tepat.

- d. Peserta didik mampu mempresentasikan pekerjaannya dan memberikan tanggapan yang tepat.
- e. Peserta didik mampu menyusun teks berita minimal tiga paragraf.

2. Kriteria Jawaban untuk Kelompok C

a. Unsur-unsur berita:

1. Peserta didik menyusun teks berita sesuai dengan topik yang dipilih oleh kelompok.
2. Peserta didik dapat menentukan unsur-unsur adiksi-simba sesuai dengan gambar yang dimiliki.
3. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dalam teks berita yang akan dikembangkan.
4. Peserta didik mampu menyusun teks berita sesuai dengan urutan teks yaitu
 - a Kepala berita
 - b Tubuh berita
 - c Ekor berita

b. Kaidah Kebahasaan

Peserta didik mampu memilih kosakata yang kreatif serta menuliskan kalimat langsung dan tak langsung dengan tepat.

- c. Peserta didik mampu mempresentasikan pekerjaannya dan memberikan tanggapan yang tepat.
- d. Peserta didik mampu menyusun teks berita minimal tiga paragraf.

Kesimpulan:

Nilai = jumlah skor akhir dari setiap aspek.

1. Peserta didik reguler (cukup mahir) diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan ketentuan dapat menyusun kerangka menulis berita sesuai dengan *kegiatan yang ada di sekolah* dengan runtut (unsur adiksimba) dan menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita (judul, teras berita, dan isi berita) secara sistematis, terstruktur, dan efektif minimal 5 paragraf.
2. Peserta didik perlu pembimbingan diharapkan dapat dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan ketentuan dapat menyusun kerangka menulis berita dengan runtut (unsur adiksimba) dan menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita (judul, teras berita, dan isi berita) secara sistematis, terstruktur, dan efektif minimal 3 paragraf.

Jika terdapat peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki.

Pengolahan nilai akhir untuk tujuan pembelajaran 7.1.MS:

Nilai asesmen sumatif tujuan pembelajaran 7.1.MS dijumlahkan dari skor pengerjaan LK 1 dan LK 2 kemudian dibagi 2. Anak dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai di atas 70.

Rumus:

$$NA = \frac{\text{Skor LK 1} + \text{Skor LK 2}}{2}$$

KISI-KISI PENILAIAN MENULIS TEKS BERITA

NO	Tujuan Pembelajaran	Indikator Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis tes
1	7.1.MS. Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.	7.1.MS.1 Menyusun kerangka menulis teks berita sesuai dengan unsur adiksimba secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan baik dan akurat.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks berita • Unsur-unsur berita adiksimba • Langkah-langkah menyusun kerangka berita. 	C5	Uraian	Tes tulis
		7.1.MS.2 Mengembangkan kerangka teks berita sesuai dengan unsur adiksimba secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan baik dan akurat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks berita 	C5	Uraian	Tes tulis